

RAMADAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Harus Tetap Sabar, Optimis dan Kreatif

RAMADAN tahun ini diliputi suasana keprihatinan bersama, karena pandemi Covid-19. Umat muslim merasakan keheningan, karena harus berpisah dari salat Tarawih berjamaah di masjid, salat Jumat dan salat fardu berjamaah di masjid. Daya magis Ramadan yang biasa diramaikan dengan kajian jelang berbuka, buka bersama, kultum dan tadarus berubah menjadi sangat personal, menjadikan pemandangan yang tidak biasa.

Pemerintah secara resmi telah mengeluarkan Surat Edaran nomor 6 tahun 2020 tentang panduan ibadah Ramadan dan Idul Fitri 1441 H di tengah pandemi wabah Covid-19, melalui Kementerian Agama. Dalam edaran tersebut masyarakat diimbau agar melaksanakan ibadah Ramadan hingga salat Idul Fitri dilakukan di rumah masing-masing. Langkah tersebut diambil untuk mencegah dan mengurangi persebaran virus. Kebiasaan umat muslim pun berubah tiba-tiba, termasuk tradisi ibadah Ramadan. Keramaian menjadi kesendirian, pola kebersamaan berubah menjadi personal dan kesalehan sosial menjadi kesalehan privat. Masjid-masjid pun menjadi sepi.

Dr H Robby Habiba Abror SAg MHum, Ketua Majelis Pustaka dan Informasi (MPI), Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY sekaligus dosen Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga mengatakan, umat muslim harus dapat memahami situasi ini dengan sabar, tetap optimis dan selalu berusaha menjadi umat otentik selama masa pandemi. "Kita punya potensi kreatif untuk dapat dioptimalkan di rumah, berjamaah bersama keluarga, selalu berpikir positif untuk mengisi banyak waktu luang, mengkhawatirkan Alquran, membantu sesama lewat donasi, menjejawantahkan spirit filantropis, berbagi ilmu lewat media online/daring, menulis opini, puisi, buku, merangkai bunga, berjualan online dan lainnya," terang Robby kepada <KR>, Rabu (29/4)

Menurut Robby, di MPI dan PWM DIY, secara umum pihaknya terus mencoba saling bertegur sapa dan beberapa kali rapat secara online. Mencari terobosan alternatif untuk menggembirakan Ramadan dengan berbagai kegiatan keagamaan dan kajian Islam. MPI juga mengelola arsip, iktikaf jurnalistik dan kajian pustaka. Khusus dakwah virtual dan tausiyah online, MPI bekerja sama dengan Majelis Tabligh dan Tarjih Muhammadiyah. "Setiap hari MPI menyapa jemaah Muhammadiyah di DIY dengan berita dan tulisan yang selalu diupdate. Pengunjung ternyata bukan hanya warga persyarikatan di Yogyakarta, tapi juga nasional dan luar negeri. Usaha kecil dari kita, oleh kita untuk kita semua. Kita semua patut bersyukur," katanya.

Dijelaskan Robby, sebenarnya banyak cara untuk mengoptimalkan energi positif. Salah satunya dengan tiga doktrin khusus yang selalu diingatkan di setiap kegiatan Majelis Pustaka dan Informasi agar dapat dikerjakan dengan ringan dan ikhlas. Ketiga doktrin itu ialah jihad literasi, wakaf ilmu (pikiran), waktu dan tenaga serta proyek akherat. "Yakinlah, Allah SWT tidak akan membiarkan hamba-hamba-Nya yang saleh terlalu lama larut dalam kesedihan," ujarnya.

Sementara itu Guru Besar Fakultas Psikologi UGM, Prof Drs Koentjoro MBSc PhD mengingatkan masyarakat untuk tidak membagikan sembako di jalanan, karena justru akan memicu semakin banyaknya pengemis dan gelandangan baru. Menurutnya, sesuatu yang menyenangkan itu akan diulangi terus. "Karena banyak yang membagikan sembako di jalanan, banyak pengemis dan gelandangan yang menunggu. Membagi-bagikan sembako di jalan sama dengan memernak pengemis dan anak jalanan," katanya.

Menurut Prof Koentjoro, pemerintah sebenarnya sudah mulai menyalurkan bantuan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19. Kalau pun ada kelompok masyarakat yang ingin



Jemaah Masjid Jogokariyan memproduksi hand sanitizer sendiri.

memberikan bantuan, sebaiknya melalui Satgas Covid. Adapun target penerima bantuan adalah warga kurang mampu yang sudah terdata di tingkat RT/RW. "Dengan begitu bantuan akan merata dan tepat sasaran," katanya.

Prof Koentjoro juga mengingatkan masyarakat untuk taat dan disiplin terhadap imbauan pemerintah untuk tidak mudik, bekerja di rumah, belajar di rumah dan beribadah di rumah. Pasalnya jika masyarakat tidak mengindahkan aturan tersebut dan nekat mudik, maka penyebaran virus akan meluas dan sulit dikendalikan. "Kalau masyarakat tidak disiplin akan terjadi lima puncak inkubasi. Saat ini puncak ketiga, kalau masyarakat nekat mudik akan terjadi puncak keempat, dan saat arus balik lalu sudah berbaur akan terjadi puncak kelima yang lebih tinggi," katanya.

Sementara itu, Jamaah Shalahuddin (JS) UGM kembali menggelar kegiatan Ramadan di Kampus (RDK) UGM tahun 1441 H ini. Menurut Ketua JS UGM Iman Budi Prasetyo, pelaksanaan RDK tahun ini berbeda dengan biasanya, menyesuaikan situasi karena pandemi Covid-19. Kajian-kajian yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di Masjid Kampus (Maskam) UGM, kini digelar secara daring. Sedangkan pembagian takjil buka puasa tidak lagi terkonsentrasi di Maskam UGM, melainkan di dua titik yang terletak di Bundaran UGM dan Bundaran Agro. "Masing-masing stan

membagikan 100 porsi makan, jadi total ada 200 porsi. Pembagian akan dilaksanakan JS dari tanggal 1-20 Ramadan," katanya.

Menurut Iman, panitia telah menetapkan SOP agar proses pembagian buka puasa aman. SOP seperti penyediaan tempat cuci tangan atau hand sanitizer di tiap stan, panitia yang berada di stan wajib mengenakan masker dan sarung tangan. Selain itu, para jamaah juga wajib mengikuti arahan panitia ketika mengambil makanan.

UGM juga menggelar pembagian takjil buka puasa pada Jumat (24/4) sore di samping Jalan Persatuan, Condongcatur, Sleman. Pembagian takjil merupakan program UGM menyambut Ramadan 1441 H di tengah pandemi Covid-19. Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng mengatakan, pembagian takjil ini merupakan inisiatif bersama. Dana yang digunakan untuk menyediakan takjil berasal dari penggalangan dana antar sivitas akademik UGM. "Kami gotong royong, baik dari rektorat, Majelis Wali Amanat hingga alumni turut berpartisipasi," katanya.

Mekanisme yang dipakai adalah dengan pembagian tiket terlebih dahulu oleh para relawan yang berasal dari mahasiswa UGM, baik dari BEM maupun Pemuda Masjid Mardiyah. Rencananya pembagian takjil buka puasa akan dilakukan secara berkala selama Ramadan ini. (Devid Permana)-d



Menerapkan protokol kesehatan di masjid.

SELOKA

WIKAN SAKARINTO

SMK Harus 'Nikah' dengan Industri



Wikan Sakarinto

DIREKTUR
Jenderal (Dirken)
Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
(Kemendikbud), Wikan Sakarinto PhD mengatakan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan lembaga pelatihan keterampilan harus 'menikah' dengan industri atau dunia kerja.

"Konsep *link and match* sebenarnya sudah cukup lama dicetuskan dan diupayakan terwujud di Indonesia. Tidak sedikit SMK dan kampus vokasi yang sudah

menerapkannya. Namun, jangan hanya selesai pada MoU. Prinsipnya, harus betul-betul dalam dan berkelanjutan, 'pernikahan' tersebut dan menguntungkan seluruh pihak," ujar Wikan di Jakarta, kemarin

Dia menambahkan, tingkat kedalaman pernikahan tersebut, misalnya ditunjukkan dengan beberapa tolok ukur. Pertama, kurikulum harus kondisi yang sebenarnya di dunia kerja dan didukung beberapa industri atau pengguna lulusan yang bereputasi serta menjawab kebutuhan keterampilan dan kompetensi masa depan.

Kedua, program magang industri minimal satu semester atau lebih, yang dikelola bersama dengan sangat baik dan terkonsep. Ketiga, jumlah dosen tamu atau praktisi yang mengajar di SMK dan kampus vokasi harus semakin tinggi dan intensif. Keempat, guru-guru SMK, dosen-dosen vokasi di Politeknik, Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Akademi Komunitas harus memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui industri dan dunia kerja.

Kelima, industri harus berkomitmen dalam penyerapan lulusan pendidikan vokasi, dengan skema penghargaan dan skema karier yang baik. Keenam, sertifikasi kompetensi yang diakui industri bagi lulusan SMK dan lulusan pendidikan tinggi vokasi, sehingga melengkapi ijazah dan kemampuan bahasa asing yang baik, ketika memasuki dunia kerja.

"Konsep *link and match* bila dilakukan dengan komprehensif, akan menguntungkan semua pihak," kata mantan Dekan Sekolah Vokasi UGM ini.

Industri akan mendapatkan SDM yang lebih baik, lebih kompeten, lebih siap kerja dan lebih unggul. Sementara, siswa dan mahasiswa lebih cepat memahami dunia kerja.

Dia menambahkan pendidikan vokasi harus mampu berkolaborasi dengan pendidikan akademik dan profesi untuk menghasilkan hasil riset terapan yang menjadi solusi atas permasalahan yang ada. "Calon siswa SMK atau mahasiswa vokasi, harus yakin dan memiliki *passion* ketika memilih jalur pendidikan vokasi, sehingga keyakinan dan *passion* tersebut menimbulkan kecintaan dan perasaan bahagia ketika menjalani proses pembelajaran dan akan memiliki kompetensi saat lulus," tuturnya. (Ant)-d

KATY PERRY

Kembali Bermusik Lewat 'Daisies'

TIGA tahun sejak album terakhirnya, 'Witness', penyanyi pop Katy Perry mengumumkan segera kembali ke dunia musik lewat lagu 'Daisies' sebagai salah satu lagu di album terbarunya yang akan dirilis.

"Single pertama dari #KPP5 adalah #DAISIES, dan akan rilis 15 Mei 2020," tulis bintang itu melalui Twitter-nya, dikutip Antara, Jumat (8/5).

Pengumuman itu disertai dengan sebuah artwork 'Daisies' yang menunjukkan Perry tengah bermain-main di kebun bunga aster, dengan judul lagu melayang di atas kepalanya.

Album terakhir Perry adalah 'Witness' yang dirilis tahun 2017. Lagu-lagu populernya yang ada di album itu termasuk 'Chained To The Rhythm', 'Bon Appetit', 'Swish Swish', 'Save As Draft', dan 'Hey Hey Hey'.

Sementara itu, pada awal tahun ini, Katy Perry mengumumkan dia hamil melalui video *Never Worn White*.

Penyanyi itu membuat pengungkapan dengan bantuan visual untuk lagu terbarunya, di mana pada akhirnya Perry menampilkan kehamilannya dan membenarkan spekulasi penggemar sebelumnya, bahwa dia akan mengumumkan kehamilannya dengan cara ini.

Namun, hasrat Katy Perry untuk ngidam selama pandemi virus Covid-19, tertunda. Pelantun "Roar" itu mengisolasi diri bersama tunangannya, Orlando Bloom atau ayah dari bayi yang dikandungnya dan ia menahan diri tidak meminta semangka segar pada pukul 2 dini hari.

Ia belajar untuk bersyukur

atas hal-hal kecil selama karantina serta menjaga agar tidak mengidam berlebihan. "Itu salah satu dari hal-hal di mana biasanya kamu pernah mendengar cerita tentang seorang wanita hamil mendambakan sesuatu dan suami atau tunangannya akan bergeser ke toko kelontong jam dua pagi. Ini tidak perlu terburu-buru ke toko kelontong," ujar Katy seperti dilansir Aceshowbiz.

Tak hanya menahan diri untuk ngidam, Katy juga berjuang dalam mengontrol emosi selama isolasi diri. Sebab, ia juga tinggal dengan dua keponakannya yang masih kecil.

(Ant)-d



Katy Perry

GOODNIGHT ELECTRIC

Formasi Baru Luncurkan 'Misteria'

GRUP musik Goodnight Electric baru saja merilis sebuah album baru yang berjudul 'Misteria'. Selain mengenalkan formasi baru, album ini juga menggunakan bahasa Indonesia.

Goodnight Electric kini digawangi Henry Foundation (Batman), Oom Leo, Bondi Goodboy, Vincent Rompies, Andi Hans dan Priscilla Jamail. Dengan formasi baru ini, materi dari album 'Misteria' menjadi berbeda dengan sebelumnya.

"Waktu pertama kita bikin 'VCR' dan 'Erotika', kita perlu vokal perempuan dan mencari kandidat banyak sekali. Singkatnya ketemu Priscilla. Terus mengajak Andi Hans workshop, terus di akhir tahun ngobrol sama Vincent, dia bilang mau ngeband lagi," Batman dalam video

conference, Jumat lalu.

Untuk musik, Goodnight Electric tidak menjanjikan sesuatu yang spesial. Mereka hanya berusaha untuk bereksplorasi dengan instrumen gitar, bass dan modular synthesizer.

"Kita tidak menawarkan apa-apa cuma ingin memasukkan unsur yang organik, itu jadi *challenge* dan sesuatu yang baru buat Goodnight Electric. Pas bikin pun ya bikin saja. Nanti output-nya jadi eksperimental atau ngapain *nggak mikirin* ke situ," jelas Batman.

Menggunakan lirik berbahasa Indonesia juga merupakan hal baru bagi Goodnight Electric. Menurut Batman, ternyata tantangannya cukup sulit karena mereka terbiasa pakai bahasa Inggris.

"Kita balik lagi pengin coba bikin satu hal baru

lagi salah satunya memakai bahasa Indonesia.

Kita masih belajar, dan seiring berjalan ternyata lumayan *challenging* dan cukup menarik karena banyak bahasa, kalimat dan kata-kata yang selama ini, saya buka-buka KBBI ternyata luas," kata Batman.

'Misteria' album ketiga dari Goodnight Electric setelah sukses dengan dua album sebelumnya, 'Turbo and Love Action' (2004) dan 'Electrode Yourself' (2007). Album tersebut terdiri delapan lagu yakni 'Labuh', 'Misteria', 'Dopamin', 'Arah', 'Saksika Akhir Dunia Denganku', 'Saturn Girl', 'Erotika' dan 'VCR'. Album ini sudah tersedia di seluruh platform digital musik. (Ant)-d



Grup musik Goodnight Electric